

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yaitu ilmu yang valid atau kaidah-kaidah ilmiah, seperti empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif biasa untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antara variabel.² Jenis metode penelitian ini adalah kausal. Kausal adalah penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu kepemimpinan (X_1), kompetensi (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja (y) pada PT. RIS INVESTINDO SARANA kota Padang.

¹Sugiono, “*metode penelitian kuantitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal, 7

²Made Wiratha, “*Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*”, (Yogyakarta: ANDI, 2006) hal,

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor pendistribusian yang terletak di jalan Raya By Pass Baru no. 3, Tj. Saba Pitameh Nan XX, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian dapat diambil kesimpulannya.

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variable Independen

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dan kompensasi.

b. Variabel Dependen

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

2. Defenisi operasional

Adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Ringkasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Kepemimpinan (X ₁)	Cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat adil. 2. Memberi sugesti. 3. Mendukung tujuan. 4. Menciptakan rasa aman. 5. Sebagai wakil organisasi atau perusahaan. 6. Sumber inspirasi. 7. Bersikap menghargai. 	Skala Likert
Kompensasi (X ₂)	Segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan untuk kerja mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan. 2. Tunjangan yang sesuai dengan pengorbanan. 3. Tunjangan yang sesuai dengan harapan. 4. Fasilitas yang memadai. 	Skala Likert
Kinerja (Y)	Hasil pencapaian kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Pengetahuan 4. Kreatifitas 5. Kerja sama 	Skala Likert

	dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.		
--	---	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasi keseluruhan karyawan PT. RIS INVESTINDO SARANA adalah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh yang dimana semua karyawan dijadikan objek penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh atau sensus yang merupakan sample non probability. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel yaitu 40 orang.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data primer dilakukan

dengan alat kuesioner kepada responden PT. Ris Investindo Sarana tentang pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen mengenai data karyawan PT. Ris Investindo Sarana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis dan memberikan beberapa pertanyaan kepada menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai tingkat referensi jawaban masing-masing dengan skor 1-5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang.³

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.1
Skala Likert pada pertanyaan

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

³Ridwan, "skala pengukuran variabel-variabel penelitian", (Bandung : Alfabeta, 2010) cet ke 7, hal 12

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji reliabilitas

Adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reabilitas yang digunakan adalah statistic uji alpha cronboach dengan kriteria pengujian:

Jika koefisien Alpha Cronbach $> 0,6$ maka variabel tersebut reliable.

Jika koefisien Alpha Cronbach $< 0,6$ maka variabel tersebut tidak reliable.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.⁴

Dengan mengambil keputusan antara lain:

⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro. Hlm. 35.

- a. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Pengujian tersebut dilakukan dengan melihat angka *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).⁵ Dalam pengambilan keputusan jika ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 , dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka homoskedastisitas dan jika

⁵Ibid., hlm. 72.

berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.⁶

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta gejala-gejala dan fenomena yang diteliti. Statistik deskriptif ini akan membuat mendeskripsikan responden penelitian dan variabel penelitian. Langkah-langkah dalam teknik analisis data deskriptif dilakukan adalah

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Verifikasi data

Yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap.

b. Menghitung nilai variabel

⁶Ibid., hlm. 86.

- 1) Menghitung nilai frekuensi dari variabel yang diteliti disetiap sub indikator. Kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\text{frekuensi}(f)}{\text{jumlah responden}(N)} \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase hasil yang dicari

F = frekuensi hasil yang dicari

N = jumlah responden yang dijadikan sampel

100% = angka tetap untuk persentase

- 2) Menghitung rata-rata skor total item dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{(5 \times f_1) + (4 \times f_2) + (3 \times f_3) + (2 \times f_4) + (1 \times f_5)}{n}$$

Dimana:

X = skor rata-rata

f_i = frekuensi

n = jumlah responden

5 = nilai untuk jawaban sangat setuju

4 = nilai untuk jawaban setuju

3 = nilai untuk jawaban kurang setuju

2 = nilai untuk jawaban tidak setuju

1 = nilai untuk jawaban sangat tidak setuju

- 3) Menghitung nilai TCR (Total Capaian Responde) dengan rumus:

$$TCR = \frac{RS}{n} \times 100$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dimana :

TCR = tingkat capaian responden

Rs = rata-rata skor jawaban responden

N = nilai skor jawaban

Nilai persentase dimasukkan kedalam criteria sebagai berikut:

- a) Interval jawaban responden 81-100% = sangat tinggi
- b) Interval jawaban responden 61-80% = tinggi
- c) Interval jawaban responden 41-60% = sedang
- d) Interval jawaban responden 21- 40% = rendah

2. Analisis regresi berganda

Untuk menganalisis data digunakan metode analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas, baik secara spesifik maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program spss.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = kinerja

X₁ = kepemimpinan

X₂ = kompensasi

α = konstanta

ε = hal yang diluar variabel X yang mempunyai pengaruh variabel Y

UIN IMAM BONJOL
PADANG

β_1, β_2 , = koefisien regresi yang hendak ditafsirkan

3. Uji kelayakan mode

a. Uji t (t-test)

Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikan parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel indenpenden secara individual terhadap variabel dependennya. Kita dapat melakukan uji ini dengan mudah dan singkat melalui SPSS. Digunakan uji t dengan rumus :

$$t_0 = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

dimana :

t_0 = koefisien nilai test

b_i = koefisien regresi

s_{b_i} = standar kesalahan koefisien regresi

Jika dihitung \leq ttabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika dihitung \geq ttabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana taraf pengujian $\alpha = 0,05 (5\%)$

b. Uji f

Digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini, dapat dilakukan diaplikasi SPSS dengan tingkat signifikan $< 0,05$ melalui table ANOVA, dapat diketahui dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Dimana:

F = nilai F hitung

K = banyaknya variable bebas

n = besarnya sampel

R^2 = koefisien korelasi berganda

kriteria:

jika $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

jika $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji determinasi (R square)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variable dependen. Dimana nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas koefisien determinasi (R^2) mempunyai suatu

besaran yang digunakan untuk mengukur garis kebaikan (*goodness of fit*) secara vertical untuk proporsi atau persentasi total variable dalam Y

yang dijelaskan oleh model regresi, dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (\hat{Y} - Y)^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

Y = Y hasil observasi

\hat{Y} = hasil regresi

Σ = Y rata-rata⁷



UIN IMAM BONJOL PADANG

⁷Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sullistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011) hal, 188-196.